

**STRATEGI TIM SUKSES MURSINI-HALIM DALAM MEMENANGKAN
PILKADA TAHUN 2015 DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK**

Oleh:

Andi Eko Saputra

Email: andiii.ra08@gmail.com

Pembimbing: Dr. H. Ali Yusri, MS

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/Fax: 0761-63277

Abstract

The regional head and deputy head of the region is directly regulated in Law No. 32 Year 2004 on Regional Government Article 56, Article 119, and Government Regulation No. 6 Year 2005 on Procedures for the Election, Legalization, Appointment and Dismissal of Regional Head and Deputy Regional Head. The elections that have taken place in Kuantan Singingi especially in the district of Kuantan Homecoming 2015 was won by the pair number 2 is a pair Mursini-Halim who had MH calls.

This study aims to determine campaign strategy successful team Mursini-Halim won the election in 2015 in the district of Kuantan Mudik and to determine the factors that become supporters and obstacles in the process of political participation of the people in the election. The method used is descriptive qualitative method for collecting data from informants through interviews and explanations, the researchers can analyze a Campaign Strategy Team Success Mursini-Halim in winning elections in the District of Kuantan Mudik 2015.

Keywords: Supporting Factors, Obstacles, Political Participation, Strategy.

PENDAHULUAN

Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah secara langsung diatur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 56, Pasal 119, dan Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2005 Tentang Tata Cara Pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Secara eksplisit ketentuan tentang PILKADA langsung tercermin dalam penyelenggaraan PILKADA.

Kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Pelaksanaan PILKADA Langsung merupakan sebuah peningkatan demokrasi ditingkat lokal, dengan adanya demokrasi dalam sebuah negara, berarti dalam Negara tersebut menjalankan demokrasi yang menjunjung tinggi aspirasi, kepentingan dan suara rakyatnya.

Dalam Pilkada Langsung, demokrasi yang ada berarti terbukanya peluang bagi setiap warga masyarakat untuk menduduki jabatan publik, juga adanya kesempatan bagi rakyat untuk menggunakan hak-hak politiknya secara langsung dan kesempatan untuk menentukan pilihan dan ikut serta mengendalikan jalannya pemerintahan (Bambang Purwoko, 2005: 10).

Pada pilkada tahun 2015 di Kabupaten Kuantan Singingi diikuti oleh 3 calon yaitu pasangan nomor urut 1. Indra-Komperensi, nomor urut 2. Mursini-Halim dan nomor urut 3. Mardjan-Muslim.

Tabel. 1
Partai Pengusung Masing-Masing Calon

No	Nama Calon	Partai Pengusung	Jumlah Suara	Jumlah Kursi
1	Indra-Komperensi	HANURA	11.394	11
		NASDEM		
		PAN		
		DEMOKRAT		
		PKS		
2	Mursini-Halim	PPP	7.951	8
		GERINDRA		
		PDIP		
3	Mardjan-Muslim	PBB	7.191	7
		PKB		
		PKPI		

Sumber: KPUD Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015

Dengan banyaknya dukungan untuk pasangan nomor urut 1 ini dari berbagai pihak di Kecamatan Kuantan Mudik bukan tidak mungkin pasangan ini bisa memenangkan pilkada 2015 di kecamatan Kuantan Mudik termasuk bupati saat itu H. Sukarmis dan sebagai ketua DPD Partai Golkar mendukung penuh pasangan ini.

Tetapi hasilnya justru pasangan nomor urut 2 Mursini-Halim yang keluar sebagai pemenang. Hal Ini yang membuat beberapa pihak tidak menyangka pasangan nomor urut 2 dapat mengalahkan pasangan nomor urut 1 yang di atas kertas kekuatan politik dan dukungan kuat yang didukung penuh oleh pemimpin dan semua instansi-instansi pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel. 2
Hasil pemilu legislatif tahun 2014
Kabupaten Kuantan Singingi

No	Partai Politik	Perolehan Suara				Jumlah Suara
		Dapil I	Dapil II	Dapil III	Dapil IV	
1.	NASDEM	3.689	778	3.233	2.478	10.178
2.	PKB	2.156	3.577	3.689	2.661	12.083
3.	PKS	2.002	1.151	2.064	480	5.697
4.	PDIP	1.464	2.424	3.211	2.165	9.264
5.	GOLKAR	14.322	9.516	14.152	7.578	45.568
6.	GERINDRA	7.330	3.728	5.820	1.913	18.797
7.	DEMOKRAT	5.773	5.692	3.426	1.378	16.269
8.	PAN	3.059	1.611	5.161	3.004	12.835
9.	PPP	3.277	2.626	3.788	3.873	13.564
10.	HANURA	1.972	3.034	3.434	2.054	10.494
11.	PBB	3.115	2.046	5.061	3.080	13.302
12.	PKPI	3.300	139	2.585	1.450	7.474
Jumlah		51.465	36.322	55.624	32.114	175.525

Sumber: KPUD Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2014

Tabel. 3
Hasil Pilkada Tahun 2015 di
Kabupaten Kuantan Singingi

No	Kecamatan	Perolehan Suara		
		Indra Putra & Komperensi	Mursini & Halim	Mardjan & Muslim
1.	Benai	3.176	4.484	1.032
2.	Cerenti	3.501	3.395	555
3.	Gunung Toar	1.953	4.945	795
4.	Hulu Kuantan	2.357	1.599	681
5.	Inuman	2.747	2.101	2.509
6.	Kuantan Hilir	1.180	843	5.603
7.	Kuantan Hilir Seberang	1.596	1.014	4.289
8.	Kuantan Mudik	5.032	5.786	1.567
9.	Kuantan Tengah	7.549	12.542	4.030
10.	Logas Tanah Darat	4.813	3.962	2.055
11.	Pangean	4.034	3.831	2.060
12.	Pucuk Rantau	2.259	1.401	356
13.	Sentajo Raya	8.079	4.689	3.490
14.	Singingi	6.400	6.602	2.208
15.	Singingi Hilir	8.520	6.350	1.753
Jumlah		63.196	63.544	32.983

Sumber: KPUD Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015

Tabel. 4
Hasil perolehan suara di setiap desa
di kecamatan Kuantan Mudik

No	Desa / Kelurahan	Perolehan suara			Jumlah
		Pasangan Nomor 1	Pasangan Nomor 2	Pasangan Nomor 3	
1.	Air Buluh	242	152	32	430
2.	Aur Duri	75	88	18	182
3.	Banjar Guntung	127	265	207	607
4.	Banjar Padang	176	386	38	603
5.	Bukit Kauman	331	164	49	548
6.	Bukit Pedusunan	216	331	89	645
7.	Kasang	362	367	53	787
8.	Kinali	246	222	17	487
9.	Koto Cengar	139	305	114	570
10.	Koto Lubuk Jambi	143	208	38	393
11.	Luai	67	94	34	197
12.	Lubuk Ramo	208	330	66	616
13.	Muaro Tombang	142	164	14	321
14.	Pantai	276	331	245	869
15.	Pasar Lubuk Jambi	88	176	33	300
16.	Pebaun Hilir	290	231	55	581
17.	Pebaun Hulu	202	184	44	440
18.	Pulau Binjai	218	210	64	499
19.	Rantau Sialang	148	268	49	467
20.	Saik	292	177	82	555
21.	Sangau	335	305	38	680
22.	Seberang Cengar	293	380	77	757
23.	Seberang Pantai	227	238	100	582
24.	Sungai Manau	189	210	11	414

Sumber: KPUD Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan, maka penulis tertarik untuk meneliti: **STRATEGI TIM SUKSES MURSINI-HALIM DALAM MEMENANGKAN PILKADA TAHUN 2015 DI KECAMATAN KUANTAN MUDIK**

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini memfokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa strategi yang digunakan pasangan Mursini-Halim dalam memenangkan pilkada di Kecamatan Kuantan Mudik?

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses partisipasi politik masyarakat dalam pilkada tahun 2015 di Kecamatan Kuantan Mudik?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui strategi kampanye tim sukses Mursini-Halim dalam memenangkan pilkada tahun 2015 di Kecamatan Kuantan Mudik.
 - b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses partisipasi politik masyarakat dalam pilkada tahun 2015 di Kecamatan Kuantan Mudik.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memacu perkembangan ilmu pemerintahan, minimal dapat memperkaya hasil-hasil penelitian dibidang ilmu politik dan pemerintahan, yang berkaitan dengan pemilihan kepala daerah di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015.
 - b. Sebagai bahan yang memperkaya khsanah ilmu pengetahuan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian terutama yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015.

Studi Terdahulu

Adapun penelitian yang dijadikan referensi yaitu “Strategi Politik Pasangan firdaus - Ayat Cahyadi Dalam Memenangkan Pemilukada

Putaran Pertama di Kota Pekanbaru Tahun 2011” oleh Rusdi, S.Sos, M.Si.

Kerangka Teori

1. Teori Strategi Politik

Secara umum strategi rencana untuk memenangkan mengenai kegiatan khusus. kata strategi pertama kali oleh militer yang kemudian diadopsi oleh cabang ilmu lain seperti ekonomi, sosial dan politik. strategi pada intinya merupakan visi – misi dan *platform* dan pada dasarnya menjadi ciri utama organisasi tersebut sedangkan sumberdaya strategi meliputi kompetisi inti, aset-aset strategi, dan proses-proses inti organisasi untuk menopang strategi inti.

2. Teori Partai Politik

Partai politik adalah sarana politik yang menjembatani elit-elit politik dalam upaya mencapai kekuasaan politik dalam suatu negara yang bercirikan mandiri dalam hal financial, memiliki *platform* atau haluan politik tersendiri, mengusung kepentingan-kepentingan kelompok dalam urusan politik partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama dengan tujuan memperoleh kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik (biasanya) dengan cara konstitusional guna melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka. Miriam Budiarjo dalam Cangara (2009: 209).

3. Teori Kampanye Politik

Kampanye politik adalah periode yang diberikan oleh panitia pemilu kepada semua kontestan baik partai politik atau perorangan untuk memaparkan program-program kerja dan mempengaruhi opini publik sekaligus memobilisasi masyarakat agar memberikan suara kepada mereka

sewaktu pencoblosan. Firmanzah (2008).

4. Teori Partisipasi Politik

Partisipasi politik adalah aktivitas yang dengannya individu dapat memainkan peran dalam kehidupan politik masyarakatnya, sehingga ia mempunyai kesempatan untuk memberi andil dalam menggariskan tujuan-tujuan umum kehidupan masyarakat tersebut, dan dalam menentukan sarana terbaik untuk mewujudkannya. Joko J. Prihatmoko (2010).

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif deskriptif analisis yaitu usaha mengumpulkan, menyusun dan menginterpretasikan data yang ada kemudian menganalisa data tersebut, menelitinya, menggambarkan, dan menelaah secara lebih jelas dari berbagai faktor yang berkaitan dengan kondisi, situasi dan fenomena yang diselidiki. Meleong (2000).

Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi yaitu di posko kemenangan tim sukses Mursini-Halim pasar Lubuk Jambi, masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik dan Kantor Komisi Pemilihan Umum daerah Kuantan Singingi.

Sejarah Kuantan Mudik

Lubuk jambi adalah ibu kota Kecamatan Kuantan Mudik, berisikan kisah-kisah atau legenda-legenda masa lalu yang berkaitan dengan asal usul nenek moyang dan suku bangsa yang ada di Pulau Sumatra. Nenek moyang Lubuk Jambi diyakini berasal dari keturunan Waliyullah Raja Iskandar Zulkarnain. Tiga orang putera Ikandar

Zulkarnain yang bernama, Maharaja Alif, Maharaja Depang dan Maharaja Diraja, mereka berpencah mencari daerah baru. Maharaja Alif ke Banda Ruhum, Maharaja Depang ke Bandar Cina dan Maharaja Diraja ke Pulau Emas (Sumatra) hingga terdapatlah suku-suku yang berbeda-beda.

Kuantan Mudik adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau, Indonesia yang beribukotakan Lubuk Jambi. Lubuk Jambi berjarak 21 Km ke arah kiliran jao dari Kota Teluk Kuantan. Lubuk Jambi Terkenal dengan "Lomang Batang"nya. Yakni sebuah makanan khas daerah yang berbahan dasar beras pulut yang dimasukkan kedalam potongan bambu sebagai wadah memasaknya.

Di Daerah Kecamatan Kuantan Mudik Terdapat 1 kelurahan yaitu Kelurahan Lubuk Jambi dan 24 desa yaitu sebagai berikut:

1. Air Buluh
2. Aur Duri
3. Banjar Guntung
4. Banjar Padang
5. Bukit Kauman
6. Bukit Pedusunan
7. Kasang
8. Kinali
9. Koto Cengar
10. Koto Lubuk Jambi
11. Luai
12. Lubuk Ramo
13. Muara tombang
14. Pantai
15. Lubuk Jambi
16. Pebaun Hilir
17. Pebaun Hulu
18. Pulau Binjai
19. Rantau Sialang
20. Saik
21. Sangau
22. Seberang Cengar
23. Seberang Pantai
24. Sungai Manau

Potensi Kecamatan Kuantan Mudik

Adapun potensi yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik :

1. Pertanian di Daerah Kuantan Mudik yaitu Luas Lahan sawah dan irigasi (3.141 ha). Dalam hal produksi beras, pada tahun 2000 kabupaten ini mengalami surplus beras sekitar 1.435,87 ton.
2. Perikanan dengan Luas areal kolam ikan 5,56 ha dengan produksi 1,5 ton.
3. Perkebunan dengan Luas areal perkebunan (21.776,60 ha) dengan produksi 42.920,97 ton.
4. Kehutanan dengan Luas hutan rakyat (3.648 ha), hutan negara (109.474 ha).
5. Pertambangan.
6. Sarana Pendidikan yaitu SDN (27), SDS (1), MI(2), SMPN (5), MTS (6), SMAN (1), SMAS(1), MA(3).
7. Jumlah Guru yaitu SDN(199), MI(15), SMPN(97), MTS(72), SMAN(25).
8. Jumlah murid yaitu SD (3.958), MI (124), SMPN (1.561), MTS(365) dan SMAN (503).
9. Sarana Ibadah yaitu Mesjid (34), Mushalla (6), Langgar (75).
10. Sarana Kesehatan yaitu Puskesmas (2), Puskesmas Keliling (2), Puskesmas Pembantu (16), Poliklinik (5).
11. Tenaga Medis yaitu Dokter umum (3), Dokter gigi (1), Bidan (25), Perawat (20).
12. Sarana Pasar/perbelanjaan yaitu Pasar Lubuk Jambi (minggu)

PEMBAHASAN

Strategi Tim Sukses Mursini-Halim.

1. Strategi ofensif (strategi menyerang atau strategi keluar partai)

Strategi ofensif bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemilihnya, yang termasuk dalam strategi ofensif

adalah strategi mencari pemilih baru dan strategi menembus persaingan.

Dalam strategi ofensif yang digunakan untuk mengimplementasikan politik yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan dari padanya.

A. Membangun jaringan diluar partai
Tim sukses pasangan Mursini-Halim dalam strateginya untuk memenangkan pilkada tahun 2015 yang didukung oleh partai PPP, PDIP dan partai Gerindra dengan membangun jaringan diluar partai yaitu bekerja sama dengan tim relawan. Tim relawan dalam pemilihan umum diperlukan sebagai mesin politik yang meraup dukungan.

B. Strategi Mencari Pemilih Baru
Dalam hal ini pasangan Mursini – Halim bersama tim suksesnya melakukan kegiatan kampanye dengan menyampaikan visi – misinya kepada masyarakat Kuantan Mudik dan mengajak untuk perubahan di Kecamatan Kuantan mudik dan seluruh Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Strategi defensif (Strategi bertahan atau strategi kedalam partai)

Strategi mempertahankan pendukung, merupakan strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah. Dalam kasus seperti ini partai akan memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih musiman mereka sebelumnya pada situasi yang berlangsung.

Dalam hal sosialisasi politik, pasangan Mursini-Halim mengupayakan proses sosialisasi tersebut secara efektif dan terukur. Baik yang dilakukan secara langsung oleh

Mursini-Halim, maupun oleh Tim suksesnya. Baik melalui media maupun secara kekeluargaan. Sosialisasi ini dilakukan secara berkesinambungan dan tepat sasaran, karena pasangan ini sadar bahwa pesaingnya sangat kuat yang didukung penuh oleh pemerintah saat itu.

Cara bersosialisasi dengan kekeluargaan seperti ini dapat diterima oleh masyarakat Kuantan Mudik karena masyarakat menginginkan pemimpin yang benar-benar mendengarkan suara rakyat bukan yang mementingkan kepentingan pribadi, janji-janji politik dan tidak pilih kasih dalam hal pembangunan disetiap daerah.

Kampanye Politik

Kampanye politik dalam kaitan ini dilihat sebagai suatu aktivitas pengumpulan massa, parade, orasi politik, pemasangan atribut partai (umbul-umbul, bendera, poster, spanduk, baliho, stiker) dan pengiklanan partai atau kandidat pemilukada.

Tim sukses Mursini-Halim menyebarkan stiker dan pamflet yang berisikan visi dan misi pasangan ini dengan cara melakukan setiap kunjungan atau undangan seperti acara syukuran dibeberapa daerah di Kecamatan Kuantan Mudik.

Kegiatan kampanye yang dilaksanakan oleh tim sukses pasangan Mursini – Halim bergabung bersama tim relawan. Kampanye politik dilaksanakan selama 3 bulan lebih atau selama 100 hari dari bulan September sesuai dengan jadwal kampanye yang telah ditentukan KPUD.

Kegiatan kampanye politik tim sukses pasangan Mursini – Halim di Kecamatan Kuantan Mudik dilakukan di 3 tempat, yaitu :

1. Desa Koto Cengar diselenggarakan pada tanggal 19 September 2015.
2. Desa Pebaun Hilir pada tanggal 2 Oktober 2015.
3. Pasar Lubuk Jambi pada tanggal 20 November 2015.

Partisipasi Politik Masyarakat Kuantan Mudik

Di Kabupaten Kuantan Singingi partisipasi masyarakat memilih dalam pemilihan kepala daerah tahun 2015 secara keseluruhan hanya menurun sedikit dari pemilihan kepala daerah tahun 2011, dengan jumlah persentase partisipasi memilih tahun 2015 yaitu 71,96% dan partisipasi memilih tahun 2011 yaitu 72,52%.

Faktor Pendukung dan Penghambat Partisipasi Masyarakat

1. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung tingginya partisipasi masyarakat dalam memilih dipilkada tahun 2015 Kecamatan Kuantan Mudik adalah sebagai berikut :

- Terbentuknya antusiasme

Dari pemaparan diatas kita dapat melihat bahwa didalam momentum politik Pilkada di Kecamatan Kuantan Mudik menunjukkan angka partisipasi yang cukup tinggi yaitu 76,6%, hal ini dapat dilihat dari masyarakat Kecamatan Kuantan Mudik yang menentukan pilihan dan menggunakan hak politiknya.

Adapun faktor yang mendukung fenomena politik ini diakibatkan dari terbentuknya kesadaran dan antusiasme masyarakat yang mandiri untuk menggunakan hak politiknya, dengan pertimbangan bahwa calon yang hadir dalam pentas Pilkada cukup memiliki kapasitas dalam mewujudkan harapan mereka.

- Peran Media Massa
Elemen dari sebuah tahapan demokrasi yaitu disaat media menempatkan perannya dalam memberikan pendidikan politik bagi masyarakat. Pesan yang dihadirkan oleh media dalam mendorong tingkat partisipasi yang tinggi telah mencirikan karakteristik khalayak dan memiliki efek dalam melakukan agitasi.

- Kinerja KPUD Kuansing
Kinerja KPUD sebagai lembaga penyelenggara sudah cukup baik. Persoalan itu adalah sejauh mana KPUD melakukan kampanye progressif untuk mendorong masyarakat supaya menentukan pilihan politiknya dan ikut berpartisipasi di dalam Pilkada. Walau terkadang kepentingan masyarakat dipengaruhi oleh kepentingan individual pemilih, yang memprioritaskan kebutuhan individunya dari pada melakukan pencoblosan. Hal ini juga disebabkan keberhasilan elemen politik termasuk KPUD untuk melakukan pendidikan politik masyarakat.

2. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat yang membuat partisipasi masyarakat menurun dalam pemilihan kepala daerah tahun 2015 di Kecamatan Kuantan Mudik yaitu :

- Kurang validnya daftar pemilih tetap sehingga ada masyarakat yang tidak terdaftar membuat masyarakat malas untuk pergi ke TPS karena harus menunggu masyarakat yang terdaftar di DPT tidak ada yang memilih lagi sehingga mereka harus menunggu lama dan mereka juga harus membawa KK atau KTP untuk didata. Dan ada juga warga yang sudah pindah tetapi masih terdaftar

di DPT sehingga membuat angka tidak memilih tinggi.

- Ada warga yang bekerja saat pemilihan, sakit, yang sedang menempuh pendidikan diluar kota yang tidak bisa pulang untuk memilih dan yang berada di Rutan dengan demikian warga tersebut tidak dapat memberikan suaranya sehingga dapat menghambat partisipasi menjadi tinggi.
- Masih adanya warga yang memiliki tingkat kesadaran yang kurang akan pentingnya suara mereka bagi Negara yang berakibat tingginya angka tidak memilih dan membuat partisipasi politik cenderung tidak aktif, dalam model partisipasi politik salah satunya adalah apabila kesadaran politik sangat rendah tetapi kepercayaan kepada pemerintah sangat tinggi, partisipasi politik cenderung tidak aktif (pasif). Dengan partisipasi yang pasif maka suara yang ada hanya diwakili oleh masyarakat yang aktif sehingga pemerintahan kurang maksimal karena suara yang didapat tidak mewakili seluruh masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pilkada tahun 2015 di Kabupaten Kuantan Singingi diikuti oleh 3 calon yaitu pasangan nomor urut 1 Indra – Komperensi, pasangan nomor urut 2 Mursini – Halim dan pasangan nomor urut 3 Mardjan – Muslim. Di Kecamatan Kuantan Mudik, nomor urut 2 menang dan memiliki suara terbanyak dengan 5.786 suara.

- Pasangan nomor urut 2 menang di 15 desa dari 24 desa yang ada di kecamatan Kuantan Mudik, pasangan nomor urut 1 menang di 9 desa dan pasangan nomor urut 3 tidak ada. Strategi yang dilakukan oleh tim sukses pasangan Mursini-Halim yaitu strategi ofensif dan defensif. Strategi ofensif adalah strategi mencari pemilih baru dan strategi menembus persaingan.
2. Partisipasi Masyarakat Kuantan Mudik Dalam Memilih Pada Pilkada Tahun 2015, Partisipasi masyarakat Kuantan Mudik dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2015 yaitu jumlah pemilih 16.357 orang sedangkan yang menggunakan hak pilihnya 12.530 orang dengan persentase 76,6 %. Jumlah ini meningkat dari pilkada sebelumnya tahun 2011 yang jumlah pemilihnya 23.512 orang dan jumlah pengguna hak pilihnya 16.539 orang dengan persentase 70,3 %.
 3. Faktor pendukung partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah tahun 2015 di Kecamatan Kuantan Mudik yaitu kelengkapan surat suara, tempat pemungutan suara yang dekat, dorongan RT untuk mengajak warganya memilih, dan petugas yang mengerjakan tugasnya masing-masing dengan baik.
 4. Faktor penghambat partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala daerah tahun 2015 di Kecamatan Kuantan Mudik yaitu kurang validnya DPT, adanya warga yang tidak hadir karena sakit, bekerja dan sedang berada di Rutan, dan masih kurangnya kesadaran sebagian warga akan pentingnya suara mereka.
- ### Saran
- Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:
1. Perencanaan kampanye hendaknya disusun berdasarkan analisa internal dan eksternal, sehingga diperoleh rumusan perencanaan yang komprehensif dan dapat diaplikasikan dengan baik.
 2. Untuk pemilihan kepala daerah masa mendatang, hendaknya para kandidat melakukan kampanye dengan cara yang sehat, bersih dan sportif.
 3. Dalam hal pemasangan iklan politik di luar ruang, hendaknya memperhatikan nilai estetika lingkungan. Jangan sampai merusak keindahan lingkungan.
 4. Ketika masa kampanye hindari kegiatan kampanye dengan cara arak-arakan karena hal ini sudah tidak efisien lagi dan dapat mengganggu ketertiban umum.
 5. Adanya sebuah identifikasi masyarakat yang lebih jauh dan mendalam, untuk melihat dan observasi mendalam mengenai seberapa jauh motif pendidikan dan ekonomi mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan hak politiknya dan membuat pilihan politiknya. Hal ini juga berguna untuk melihat fenomena berkembangnya Golongan Putih (Golput) di tengah berlangsungnya berbagai bentuk Pilkada Langsung di daerah-daerah di Indonesia.
 6. Dalam hal pemberian suara khususnya mengenai DPT seharusnya petugas mendata sesuai dengan di lapangan sehingga tidak ada lagi warga yang tidak terdaftar dan bagi warga yang telah pindah dapat dihilangkan dari DPT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhhamad Zein. 2008. *Strategi Komunikasi Politik dan Penerapannya*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro. 2008. *Mengintip Komunikasi Politik Dalam Pilkada (Strategi PR Politik Para Kandidat Dalam Pilkada)*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Andrew Hughes dan Stephen Dann, "Political Marketing 2006; Direct Benefit, Value and Managing The Voter Relationship," http://conferences.anzmac.org/ANZMAC2006/documents/Hughes_Andrew1.pdf, Tanggal 26 November 2010.
- Budiardjo, Miriam. 2008, *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.
- Cangara, H. 2009. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Rajawali Press
- Firmanzah. 2008. *Marketing Politik; Antara Pemahaman Dan Realitas*. Jakarta: Yayasan obor Indonesia
2012. *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jefkins, F. 1997. *Periklanan*. Jakarta : Erlangga.
- Joko J. Prihatmoko, 2005, *Pemilihan Kepala Daerah Langsung*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kriyantono, R. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Neuman, W. Laurence. 2003. *Social Research Methods*. Boston.
- Nursal, Adman. 2004 . *Politik Marketing (Strategi Memenangkan Pemilu)*. Jakarta : Gramedia Puskata Utama.
- Purwoko, Bambang. 2005, *Isu-Isu Strategis Pilkada Langsung; Ekspresi Kedaulatan Untuk Kesejahteraan Rakyat*, Laboratorium Ilmu Politik FISIP Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Pawito, 2009. *Komunikasi Politik: Media Massa Dan Kampanye Pemilihan*.
- Robert P. Ormrod, "Understanding Political Market Orientation,"http://research.asb.dk/fbspretrieve/5432/ormrod_2009, Tanggal 25 November 2010.
- Sayuti, Daulah.S. 2014. *Komunikasi Pemasaran Politik*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Soyomukti, Nurani. 2013. *Komunikasi Politik*. Malang : Intrans Publishing.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Winarno, Budi. 2002, *Kebijakan Publik: Teori dan Proses* : Media Presindo, Yogyakarta
- www.kpud-kuantansingingikab.go.id
- www.globalriau.com
- www.kuansingterkini.com
- www.kuansingkab.go.id